

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal utama untuk bersaing di era kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini. Dalam kemajuan ini, pemerintah juga sedang berjuang dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dengan menyetarakan kualitas pendidikan yang ada di daerah dan di kota, sehingga saat ini banyak program yang sedang dirancang oleh pemerintah, khususnya di bagian pendidikan. Di tahun 2020 covid-19 menyerang dunia termasuk Indonesia dimana pendidikan harus dilakukan secara online. Dalam pembelajaran online tersebut banyak mahasiswa yang kurang fokus dalam belajar dan belum memiliki pengalaman, dimana mahasiswa hanya belajar di depan laptop atau handphone. Dalam pembelajaran daring tersebut banyak mahasiswa yang melakukan interaksi dari rumah sehingga mengurangi pengalaman dan pergaulan antar mahasiswa dan lingkungan.

Pada masa penerapan sistem belajar tersebut pemerintah banyak mengadakan revisi atau rencana program untuk pendidikan. Sehingga tahun 2020 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mengadakan sebuah program yang dinamakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM). Program tersebut diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dunia kerja. Salah satu dari program MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), dimana program ini pertama kali dilaksanakan tahun 2021 dan tahun itu disebut program

pertukaran mahasiswa merdeka angkatan pertama atau PMM I. Dalam program ini setiap mahasiswa boleh memilih kampus tujuan untuk belajar selama satu semester di universitas penerima (Inbound), dan boleh memilih maksimal 20 Sistem Kredit Semester (SKS), hanya saja dalam pertukaran mahasiswa merdeka angkatan I, masih banyak yang melakukan pembelajaran secara online dimana mahasiswa tersebut tidak datang langsung ke universitas penerima. Pada tahun 2022 pemerintah membuka kembali program pertukaran mahasiswa merdeka angkatan ke-II yang diketahui melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 189/E/KPT/2022 tentang mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa merdeka tahun 2022. Dalam program ini mahasiswa melalui berbagai tahap harus mengikuti beberapa seleksi seperti seleksi berkas dan ujian kebhinekaan. Dalam program ini mahasiswa bebas memilih kampus tujuan di pulau yang berbeda dengan kampus asal. Mahasiswa yang diterima untuk ikut pertukaran mahasiswa merdeka angkatan ke II ini akan belajar di perguruan tinggi penerima dan mengikuti perkuliahan secara luring, dalam perkuliahan di perguruan tinggi penerima mahasiswa bebas memilih 20 SKS diluar program studi atau mahasiswa bebas memilih mata kuliah apa saja yang diminati. Salah satu ciri khas dari program pertukaran mahasiswa merdeka yaitu adanya mata kuliah modul nusantara yang berbobot 4 SKS, dimana mata kuliah ini wajib diambil oleh mahasiswa. Tujuan dari modul nusantara ini yaitu untuk memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi beberapa kegiatan seperti kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan

kontribusi sosial. Dalam program ini juga mahasiswa masih mendapat kesempatan untuk mengambil mata kuliah di perguruan tinggi pengirim yang dilakukan secara daring. Adapun komposisi pengambilan SKS di pertukaran mahasiswa merdeka angkatan-II sebagai berikut;

Tabel 1.1 Konsep Pemilihan mata kuliah

Mudul nusantara	Pilihan mata kuliah di perguruan tinggi penerima	Pilihan mata kuliah di perguruan tinggi pengirim	Total
4 sks	10 s.d 16 sks	0 s.d 6 sks	20 sks

(Sumber: buku panduan PMM-II)

Pada program PMM-II tersebut mahasiswa diberikan hak bebas untuk memilih mata kuliah secara lintas jurusan karena pembelajaran lintas jurusan ini bisa menyikapi mahasiswa untuk menghadapi dunia paskakuliah. Ini adalah salah satu bagian dari kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pendidikan, Riset dan Teknologi. Salah satu universitas penerima yaitu Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta. Di kampus ini mahasiswa tidak dibedakan antar mahasiswa lainnya, setiap mahasiswa punya hak dan kewajiban yang sama antar mahasiswa atmajaya dan non-atmajaya. Salah satu contoh yaitu mahasiswa bebas berperan aktif dalam perkuliaan, misalnya memberikan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam kelompok atau proyek yang dosen pengampu berikan. Di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya ini juga mahasiswa PMM-II bebas memakai fasilitas yang ada dan diberikan akses oleh pihak kampus. Di komposisi tersebut mahasiswa boleh mengambil sekurang-kurangnya 14 SKS di perguruan tinggi

penerima dan sudah termasuk modul nusantara dan dapat juga mengambil 6 SKS dari perguruan tinggi pengirim.

Dari latar belakang masalah ini menjadikan peneliti tertarik akan meneliti tentang analisis persepsi mahasiswa terhadap konversi mata kuliah terhadap mahasiswa yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengikuti PMM-II di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta. Dalam pengambilan mata kuliah ini, mahasiswa akan melakukan konversi nantinya di perguruan tinggi asal, dalam melakukan pengkonversian tersebut maka peneliti melakukan penelitian, untuk menemukan hasil analisa dari pendapat mahasiswa tentang konversi yang akan dilaksanakan di perguruan tinggi asal.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sekaligus fenomena di pertukaran mahasiswa merdeka angkatan ke-II yaitu Persepsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap konversi mata kuliah di perguruan tinggi asal

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendekatan mata kuliah terhadap konversi di perguruan tinggi asal
2. Bagaimana konversi nilai mata kuliah lintas jurusan yang diambil di Kartu Rencana Studi (KRS) di perguruan tinggi penerima dengan KRS di perguruan tinggi asal

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian dari rumusan masalah yaitu;

1. Untuk mengetahui pengaruh konversi di perguruan tinggi asal oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang sedang studi di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi konversi nilai mata kuliah lintas jurusan yang berasal dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu;

1. Manfaat teoritis

Dalam manfaat teoritis peneliti diharapkan memberikan tambahan pengalaman dan analisis tentang konversi serta memperluas wawasan akademika terkait dalam program pertukaran mahasiswa merdeka II yang sedang peneliti ikuti di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat dari penelitian secara praktis yaitu;

- a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa menjadi langkah awal untuk menempuh pendidikan dan pengalaman di luar wilayah dan di universitas lain untuk menghasilkan pengalaman tersendiri baik menambah ilmu dan relasi dan tidak meragukan akan konversi yang akan dilakukan setelah selesai mengikuti merdeka belajar kampus merdeka.

b. Bagi Universitas

Dalam langkah awal ini mahasiswa bisa menjadi lulusan-lulusan yang tidak kalah saing dikarenakan dapat menggali ilmu baru dan pengalam baru yang diterima dari kampus inbound dengan demikian perguruan tinggi asal akan mendapatkan nilai akreditasi yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Konversi Mata Kuliah

2.1.1 Konversi Mata Kuliah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, konversi yaitu perubahan dari satu sistem ke sistem yang lain. Dalam penelitian ini konversi mata kuliah yang diambil harus disetarakan dengan nilai dan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh/peroleh. Konversi sangat berguna untuk menyetarakan suatu sistem lama ke sistem baru atau menyetarakan yang berbeda. Dalam hal ini mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka tidak asing dengan kata konversi dikarenakan mereka akan melaksanakan konversi di universitas asal, untuk menyetarakan mata kuliah yang diambil di perguruan tinggi penerima dan mata kuliah di perguruan tinggi asal, sehingga nilai yang keluar dari perguruan tinggi penerima akan setara dengan nilai mata kuliah yang di perguruan tinggi asal. Dalam konversi mata kuliah ini telah juga dilakukan penelitian awal tentang manajemen pengetahuan serta bagaimana tentang perbedaan antara data, informasi dan pengetahuan (Blaylock & Bresciani, n.d.)

Dalam proses konversi, data atau nilai yang telah diambil dari perguruan tinggi penerima dapat diubah menjadi pengetahuan setelah diorganisasikan atau dibangun secara akademis, pengetahuan dapat digunakan secara efektif untuk membantu pengambilan keputusan. Teori Vygotsky mendefinisikan bahwa konsep nilai tambah dari pendidikan di perguruan tinggi sebagai kemampuan seseorang untuk menjadi anggota yang berkontribusi, Vygotsky juga memandang

bahwa pendidikan sebagai kesempatan untuk mengintegrasikan mahasiswa kedalam kehidupan kolektif dengan cara berkontribusi pada pengembangan kemampuan mereka yang akan mengarah pada kehidupan yang memuaskan dalam konteks budaya (Alhazred & Dee, n.d.)

Praktik konversi dilakukan berdasarkan implementasi dari strategis pengajaran dan pembelajaran baru. Strategi ini dapat diajarkan pada pertemuan pengembangan fakultas yang dirancang untuk membantu dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan berbagai kemampuan belajar. Konversi berfokus pada tiga konsep utama: keyakinan pada kemampuan mahasiswa dengan berbagai kemampuan, penyelarasan praktik pengajaran dan pembelajaran pendidikan tinggi dengan praktik terbaik yang terbukti, dan pengaruh sikap instruktur terhadap keberhasilan siswa.

Teori konversi meyakinkan bahwa semua mahasiswa memiliki tingkat kemampuan dan potensi. Praktik belajar mengajar pendidikan tinggi harus diselaraskan lebih dekat dengan praktik terbaik pendidikan yang telah terbukti bekerja, sehingga didalam fakultas harus diperbaiki keseimbangan tentang konversi yang kelak akan digunakan sejalan dengan kurikulum yang sedang berjalan yaitu MBKM. Menurut Mckee & Tew dalam (Nkana, n.d.) mendefinisikan pengembangan fakultas "sebagai serangkaian kegiatan pendidikan yang disengaja dirancang untuk membekali fakultas untuk tumbuh dalam profesionalisme dengan hasil yang menjadi mitra dalam memajukan semua segmen institusi". Program pengembangan fakultas yang dirancang dengan baik dapat menyegarkan praktik konversi, pengajaran dan pembelajaran yang tertanam

dalam komunitas pendidikan tinggi dan dapat berkontribusi pada keberhasilan semua mahasiswa. Sehingga dalam proses konversi di kurikulum MBKM ada beberapa jenis yaitu;

1. Free Form

Dalam kegiatan kampus merdeka yang dilakukan 5 sampai 6 bulan dimana sama artinya menempuh sebanyak 20 SKS. Disini tidak perlu lagi melakukan penyetaraan dengan mata kuliah atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirancang dan dirumuskan oleh program studi dimana nilai yang dihasilkan dalam freeform ini kemudian akan ditulis sebagai portofolio.

2. Structure Form

Pada kegiatan kampus merdeka terdapat 20 SKS yang sesuai dengan kurikulum atau CPL yang telah ditempuh mahasiswa. 20 SKS ini kemudian akan disetarakan dengan matakuliah yang akan ditawarkan dimana kompetensinya akan sejalan dengan kegiatan pada kampus merdeka.

3. Hybrid Form

Jenis konversi ini merupakan gabungan dari free form dan structure form, dimana jenis skema konversi ini menggunakan sks dari mata kuliah existing dan matakuliah tambahan (mata kuliah diluar program studi).

Pada konversi ini mahasiswa yang sedang mengikuti program pertukaran mahasiswa di izin kan bebas memilih fakultas dan matakuliah di perguruan tinggi penerima dan mengikuti perkuliahaan sebagaimana mahasiswa regular di perguruan tinggi tersebut. Pada akhir akademik nilai mahasiswa tersebut akan

dibawa ke perguruan tinggi asal untuk dilaksanakan penyetaraan nilai, sehingga mahasiswa yang mengikuti program tersebut tidak merasa dirugikan dari nilai mata kuliah.

Setiap mahasiswa yang mengikuti program program MBKM akan mengikuti proses konversi, dimana nilai akan dirubah ke sistem baru. Prosedur konversi nilai mahasiswa PMM-II meliputi proses konversi nilai mata kuliah yang sudah ditempuh di perguruan tinggi penerima maka untuk menentukan mata kuliah dan jumlah SKS yang diambil mahasiswa sehingga mahasiswa diwajibkan membawa bukti hasil belajar dari perguruan tinggi penerima untuk diserahkan ke perguruan tinggi asal sehingga pihak fakultas bisa melaksanakan konversi terhadap mata kuliah yang telah diambil dan di ikuti oleh mahasiswa tersebut. Maka nilai yang dapat dikonversi yaitu nilai dari mata kuliah yang sama dengan jumlah sks yang sama. Fakta tersebut sangat berkaitan dengan kebijakan batas maksimum SKS, jumlah matakuliah yang bisa dikonversi serta kombinasi kegiatan program MBKM yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Adanya peraturan tersebut mendorong mahasiswa tidak hanya mendalami satu pembelajaran tertentu saja.

2.1.2 Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kurikulum di Indonesia memang sudah berubah berulang kali, pada dasarnya, perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah guna untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun pada kenyataanya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003

dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat pacu dan berlari dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam jalur pacuan dan harus dilalui oleh para kompetitor. Kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas. (Pd, 2018).

Program kurikulum merdeka belajar kampus merdeka merupakan bagian dari upaya Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, yang bertujuan mendorong mahasiswa agar bisa menguasai beragam kompetensi sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang adaptif dan inovatif itu dalam hal ini sangat diperlukan, apalagi saat ini kita akan memasuki *New Normal* di tengah industry 4.5, sehingga pembelajaran jarak jauh nantinya akan menjadi trend masa depan, oleh karena itu kurikulum harus fleksibel. Menurut (Faiz & Purwati, 2021) kurikulum merdeka belajar kampus merdeka memiliki keunikan dimana kurikulum baru ini memiliki ke khasan baru yaitu menghapus paradigma yang menjadi tembok penghalang di kejuruan dan bidang ilmu yang dipilih oleh

mahasiswa, dimana saat ini tuntutan yang semakin menekan wawasan yang sangat luas dan komprehensif, guna untuk mempersiapkan keilmuan yang multidisiplin maupun interdisiplin dalam keilmuan (Faiz, 2020), dimana ilmu yang beraromakan konflik dan saling membatasi diri, maka tidak nyaman dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Dalam kehadiran program MBKM ini memberikan dampak positif dimana tidak ada lagi dinding pemisah diantara berbagai keilmuan, tetapi harus saling menjaga identitas dan saling terbuka untuk berdialog dan berdiskusi antar bidang keilmuan. Kebijakan visioner yang dipraksai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kemajuan perguruan tinggi dan lulusan dari perguruan tinggi di Indonesia (Arifin & Muslim, n.d.)

Dalam kurikulum baru ini semua mata kuliah dapat dikonversi dengan kebijakan universitas masing-masing, dimana konversi tersebut tidak merugikan mahasiswa, dikarenakan pada program ini mahasiswa bebas memilih mata kuliah yang akan dia pelajari sehingga setelah selesai program nantinya mahasiswa akan melakukan penyetaraan mata kuliah di perguruan tinggi asal mereka. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menerapkan kebijakan merdeka belajar yang teraktualisasikan dalam perguruan tinggi disebut dengan istilah kampus merdeka. Inti dari rangkaian kebijakan memberikan pilihan yang luas kepada mahasiswa dalam belajar, agar memiliki pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, wawasan, pengetahuan, keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang. Mahasiswa dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 SKS). Ditambah lagi,

dapat mengambil SKS di prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama atau berbeda sebanyak 1 semester (setara dengan 20 SKS). Dasar inilah yang dijadikan landasan pentingnya mengembangkan model kerjasama baik antar perguruan tinggi atau antar prodi pada satu perguruan tinggi. Perguruan tinggi sangat terpengaruh oleh dinamika perubahan yang ada di masyarakat, dunia usaha dan industri. Fokus perguruan tinggi memproduksi lulusan yang mampu bersaing serta mampu beradaptasi dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum. Pengembangan ini mengharuskan kurikulum lebih adaptif dan sesuai dengan minat, kebutuhan dan aktualisasi kompetensi mahasiswa. Program studi sebagai unit terkecil penyelenggaran pendidikan harus menyiapkan tata kelola yang mempermudah kerja sama antar prodi, antar universitas, dan juga lembaga di luar kampus.

2.2 Hakikat Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Dalam pertukaran mahasiswa merdeka ini, banyak manfaat yang sangat berguna bagi mahasiswa, khususnya ilmu dan pengalaman yang baru, dimana mahasiswa banyak mengambil mata kuliah dan jurusan secara lintas dari prodi asal mereka. Dalam pengambilan mata kuliah lintas prodi ini, mahasiswa nantinya akan melakukan tahap konversi di perguruan tinggi asal dengan membawa hasil pembelajaran dari perguruan tinggi penerima, dimana tahap selanjutnya perguruan tinggi asal akan melakukan tahap konversi pada mahasiswa. Untuk mendukung program kampus merdeka, khususnya pemenuhan hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi dan atau perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menempuh pendidikan.

Program pertukaran mahasiswa merdeka membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi manapun di Indonesia sebagai bagian dari upaya penguatan dan atau perluasan kompetensinya. Disamping itu, melalui program pertukaran mahasiswa merdeka mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan, cinta tanah air, serta memiliki pemahaman tentang kebhinekaan dan toleransi. Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang luas tentang keragaman budaya, adat istiadat, suku bangsa, bahasa dan berbagai potensi kekayaan sumber daya serta potensi lainnya yang dimiliki oleh bangsa dan negara. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pertukaran mahasiswa antar kampus, antar wilayah, dan kepulauan, melalui kerja sama antar perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) merupakan program yang dilaksanakan selama satu semester antar pulau, dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak 20 SKS.

Pertukaran mahasiswa merdeka ini akan memberikan pengalaman yang luar biasa kepada setiap mahasiswa yang mengikutinya. Dengan mengikuti maksimal 20 SKS. Kampus merdeka ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman baru diluar dari jurusannya (MBKM-BUKU-PANDUAN-Akademik, n.d.). Sehingga ini menjadi langkah awal terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan menteri pendidikan Nasiem Makarim. Kampus merdeka ini salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar untuk memberikan perkembangan kemampuan mahasiswa baik di kelas

maupun di luar kelas, (al Anshori et al., 2021). Program pertukaran mahasiswa merdeka merupakan pertukaran mahasiswa antar pulau dalam satu semester, dimana ini memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya dengan sistem kredit maksimal 20 SKS. Dalam program pertukaran mahasiswa angkatan pertama sebanyak 11.464 mahasiswa dari 215 perguruan tinggi penerima dan pengirim (*kemdikbud.go.id, 2022*). Pada pertukaran mahasiswa angkatan II ada sebanyak 12.722 mahasiswa yang lolos mengikuti pertukaran mahasiswa. Pelaksana tugas (Plt.) Direktur pembelajaran dan kemahasiswaan Kemendikbudristek Sri Gunani Partiwani memberikan apresiasi kepada 12.722 mahasiswa yang lolos seleksi dari total 35.107 mahasiswa yang mendaftar di Program PMM 2 Tahun 2022.

Berdasarkan direktorat jenderal pendidikan tinggi, tujuan program pertukaran mahasiswa merdeka adalah;

1. Menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman budaya.
2. Menunjang potensi yang bisa menjadi bekal dalam karies mahasiswa di masa yang akan datang
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bangsa dan mengabdikan terhadap bangsa dan negara.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 14 tahun 2014 tentang kerja sama perguruan tinggi. Pertukaran mahasiswa dilakukan baik antara program studi pada perguruan tinggi yang sama dan atau perguruan tinggi berbeda. bentuk pembelajaran yang dapat ditempuh mahasiswa untuk mendukung pemenuhan hasil belajar, baik yang telah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya

hasil belajar lulusan yang dapat berupa mata kuliah pilihan. Tujuan dalam program PMM ini yaitu mahasiswa bisa merasakan pembelajaran lintas program studi, wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika akan berkembang, persaudaraan lintas budaya dan etnis akan terbangun, serta mahasiswa juga akan membangun persahabatan antar mahasiswa program studi, daerah, suku, budaya, dan agama, meningkatkan semangat nasional. persatuan dan integritas. Program ini juga akan meningkatkan mutu lulusan melalui penguasaan *academic knowledgeskill of thinking, management skill, dan communication skill*.

Selama Program ini berlangsung program studi juga harus menyiapkan dan merancang mekanisme seperti merevisi kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa mengambil mata kuliah penunjang di program studi berbeda. Prodi juga harus menyusun buku panduan pertukaran mahasiswa dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik, serta mengatur jumlah sks yang dapat pilih mahasiswa dengan ketentuan maksimal 20 SKS. Sedangkan mekanisme yang harus disiapkan oleh mahasiswa yaitu harus berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dosen Pembimbing Akademik (PA) dan mengikuti pertukaran mahasiswa di program studi berbeda sesuai dengan ketentuan buku panduan pertukaran mahasiswa.

2.3 Modul Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Modul nusantara menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif dan bertujuan untuk mempererat tali persaudaran tanpa memandang

suku, ras dan agama. Perkuliahan dalam program pertukaran mahasiswa merdeka II sama seperti perkuliahan di perguruan tinggi asal dimana mahasiswa PMM-II wajib mengikuti aturan di perguruan tinggi. Dalam perkuliahan di perguruan tinggi penerima, mahasiswa PMM-II pun ikut aktif seperti mahasiswa yang berada di universitas tersebut. Mahasiswa PMM-II diperlakukan sama seperti mahasiswa reguler di universitas tersebut, baik dalam penggunaan fasilitas, bimbingan belajar dan pelayanan administrasi. Mahasiswa PMM-II wajib mengambil mata kuliah modul nusantara, diambil dari situs *merdeka.kemdikbud.go.id* bahwa modul nusantara adalah Kegiatan Non Akademik yang mencakup;

a. Kebhinekaan

Kegiatan kebhinekaan ini yaitu aktivitas eksplorasi keragaman budaya, agama serta sejarah yang berada dikawasan perguruan tinggi. Yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu meningkatkan wawasan kebhinekaan dalam bingkai kesatuan NKRI

b. Inspirasi

Dalam kegiatan ini diharapkan menunjukkan bahwa indonesia kaya akan keragaman suku, budaya, agama dan adat istiadat.

c. Refleksi

Dalam kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan kegiatan modul nusantara secara keseluruhan. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, talk show, dokumentasi atau tulisan.

d. Kontribusi Sosial

Kontribusi sosial ini dikhususkan untuk kegiatan sosial kepada masyarakat

Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021). Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa diberbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar et al., 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar, 2021) Modul nusantara memiliki kegiatan sebanyak 25 kegiatan, diantaranya 14 kegiatan kebhinekaan, 7 kegiatan refleksi, dan 3 kegiatan inspirasi, Serta kegiatan kontribusi sosial. Kegiatan modul nusantara yang dilakukan bertujuan agar seluruh mahasiswa di nusantara dapat mengenal, dan berkunjung langsung ke lokasi-lokasi sejarah, budaya dan kesenian. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan mahasiswa untuk mencintai dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia sehingga mampu meningkatkan sikap toleransi budaya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai peran modul nusantara dalam peningkatan sikap toleransi budaya mahasiswa.

2.3.1 Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebuah program yang dibuat oleh menteri pendidikan dan kebudayaan untuk memfasilitasi mahasiswa akan siap sedia dan tidak kalah saing di dunia kerja dengan berbagai pengetahuan yang digunakan untuk bekal setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Menteri pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi membentuk program MBKM ini untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai ilmu untuk memasuki dunia kerja (Olivia Aldo, 2021) dalam program ini pemerintah membuat sebuah kebijakan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dimana kebijakan ini mempercepat pertumbuhan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Dalam program ini mahasiswa diharapkan menjadi lebih terampil disamping ilmu dari bidang kejuruan yang dia tempuh dalam perguruan tinggi. Dimana saat ini mahasiswa harus menghadapi perubahan sosial, ekonomi dan teknologi yang semakin cepat di masa mendatang. Program MKBM ini bertujuan untuk meningkatkan lulusan yang mempunyai pengetahuan luas baik dari segi softskill maupun hardskills untuk siap dalam mengikuti kebutuhan zaman. Peluncuran program merdeka belajar dan kampus merdeka di perguruan tinggi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan ke leluasaan dan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kesempatan berinovasi dengan kreatif agar secepatnya mampu mensejajarkan diri atas ketertinggalan dari kemajuan mahasiswa di perguruan tinggi lainnya. Kebijakan MBKM mengutamakan pembelajaran aktif dengan mengembangkan kreativitas, inovasi,

dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Prinsip kebijakan MBKM tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18. Dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban studi bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:

1. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran pada program studi pada masa pendidikan tinggi beban studi.
2. Mengikuti proses pembelajaran di program studi untuk memenuhi sebagian masa studi dan beban dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi di perguruan tinggi yang sama atau di perguruan tinggi yang berbeda, di program m studi yang sama atau di program studi yang berbeda.

Oleh karena itu, terdapat dua pesan acuan dalam pengembangan kurikulum:

1. Diperolehnya hasil belajar dengan siswa menempuh mata kuliah secara tuntas di program studinya.
2. memperoleh hasil belajar, beberapa mata kuliah dapat diambil dari luar program studi, baik di dalam universitas itu sendiri maupun di universitas lain

2.3.2 Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kebijakan MBKM ini mengupayakan agar setiap perguruan tinggi mempunyai proses pembelajaran lebih otonom dan Fleksibel (Yusuf et al., 2021) sehingga menciptakan suasana belajar yang inovatif untuk pengembangan

kurikulum di era teknologi yang semakin maju ini sehingga menghasilkan alumni yang siap kerja sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan di dunia pekerjaan (Kajian et al., n.d.) dalam adaptasi kurikulum MBKM tersebut saat ini seluruh universitas sedang merubah masa kurikulum KKNI ke MBKM agar mengikuti aturan yang sudah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Dalam kurikulum MBKM ini masih terkaitkan dengan konsep *General Education* yang berasal dari konsep pendidikan luar negeri sehingga mampu mendekatkan, mengkalaborasi berbagai keilmuan untuk diajarkan kepada mahasiswa sehingga dapat bersaing di dunia pekerjaan baik nasional maupun internasional. *General Education* ini salah satu cara yang bisa mempererat dan menghapuskan kesenjangan dari berbagai rumpun lintas disiplin keilmuan. Sehingga dalam (Faiz, 2020) adaptasi kurikulum MBKM ini diharapkan upaya membentul manusia agar memiliki keseimbangan dari pengetahuan, berpikir, perasaan, kesadaran, kreatif dan terampil yang diintegrasikan dengan berbagai bidang keilmuan. Model Pengembangan kurikulum program studi dengan mengadaptasi kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Pelayanan pemenuhan masa dan beban belajar sebagai hak belajar mahasiswa yaitu

1. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri, selama minimal 84 SKS. Yang merupakan mata kuliah inti yang wajib yang akan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran dan profil Lulusan program studi.

2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di program studi lain, maksimal 20 SKS sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat mahasiswa kedepannya.
3. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar diperguruan lain melalui kegiatan MBKM.

Program merdeka belajar kampus merdeka bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill (Anwar, 2021) Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas (al Anshori et al., 2021) ; (Dharma et al., n.d.) Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 mejadi konsep dalam kampus merdeka Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini et al., 2021)

2.4 Penelitian relevan

1. Menurut Muhammad Rusli Baharuddin, tahun 2021 mengemukakan judul yaitu Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi) bahwa Adaptasi Kurikulum MBKM dilakukan dengan mengembangkan kurikulum program studi dan program

kegiatan berbasis merdeka belajar kampus merdeka. Hasil pengembangan kemudian ditindaklanjuti melalui Kerjasama dengan mitra dan mengimplementasikan program kegiatan.

2. Yulius Laga¹, Reyna Virginia Nona , Lambertus Langga , Maria Endang Jamu,2022. Dalam judulnya Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bahwa Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Flores tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) hanya sedikit yang mengetahui tentang kebijakan tersebut (56.9 persen), hanya 8 persen yang mengetahui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sedangkan 16,6 persen telah mengetahui kebijakan tersebut sama sekali seperti pada. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fuadi, 2021; Fuadi & Aswita, 2021; Sopiandiah et al., 2022). Hal ini dikarenakan program studi manajemen jarang mendapatkan sosialisasi karena prioritas program tersebut untuk institusi hanya terbatas pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang secara formal telah menerapkannya, ketidak merataan informasi ini menjadi penghambat upaya peningkatan pemahaman mahasiswa secara keseluruhan tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Flores secara khusus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
3. Menurut Rosyida Nurul Anwar,tahun 2022 pada judulnya Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

bahwa Pertukaran Mahasiswa yang menjadi bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Motivasi mahasiswa untuk mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka menjadi sebuah hal yang mendorong mahasiswa ikut serta dalam kegiatan program pertukaran mahasiswa merdeka tersebut. Motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun motivasi yang berasal dari luar. Motivasi mahasiswa untuk yang menghasilkan enam motivasi sebagai hasil dari penelitian ini pertukaran mahasiswa merdeka ini menjadi sebuah pandangan dalam perubahan energy dari diri mahasiswa guna memunculkan feeling terwujudnya kegiatan merdeka belajar. Saran rekomendasi penelitian ini adalah perlu adanya kajian mengenai manfaat dan bagaimana implementasi kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka

4. Menurut Aiman Faiz¹, Purwati, 2021 pada judulnya Koherensi program pertukaran pelajar kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dan General Education bahwa yang memiliki kemampuan memecahkan permasalahan dengan berbagai disiplin keilmuan. Konsep kurikulum MB-KM program pertukaran pelajar yang diimplementasikan di perguruan tinggi memiliki tujuan untuk bisa mengembangkan berbagai disiplin keilmuan yang berdasarkan hasil penelitian secara irisan konseptual, memiliki kesamaan dengan kurikulum general education. Kesamaan tersebut terlihat dari implementasi yang merekonstruksi output yang harus dipersiapkan perguruan tinggi agar memiliki kemampuan secara komprehensif dengan mengutamakan lintas disiplin keilmuan. Lintas

disiplin keilmuan memberubah paradigma baru bahwa dengan tantangan yang semakin kompleks, ilmu harus bisa dikolaborasikan dengan ilmu lain agar lulusan perguruan tinggi mampu mengurai berbagai permasalahan yang ada dengan mempererat dan menutup jurang antara berbagai rumpun ilmu dengan program pertukaran pelajar kurikulum MB-KM. Selain itu, secara konseptual implementasi program pertukaran pelajar kurikulum MB-KM juga menjadi cara untuk mengenalkan berbagai budaya dan kebiasaan di kampus lain, memberikan dampak positif bagi karakter mahasiswa agar mahasiswa mau mengenali berbagai suku, budaya, bahasa dan kearifan lokal. Hal tersebut bertujuan untuk mempererat persatuan dan kesatuan antar warga negara dengan berkolaborasi secara komunikatif, dan kritis untuk menghasilkan ide kreatif yang belum pernah ada sebelumnya, seperti kemampuan yang harus di miliki di abad-21 ini.

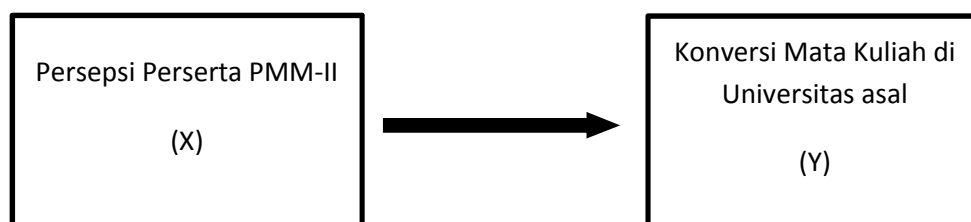
2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil analisis untuk penelitian ini maka dilakukan Analisa untuk konversi mata kuliah sehingga dapat di konversi sesuai dengan arah dan tujuan di perguruan tinggi asal. Dalam melakukan konversi ini setiap perguruan tinggi asal memiliki aturan tertentu untuk menyetaraan mata kuliah yg diambil di KRS perguruan tinggi penerima dan akan di konversi di perguruan tinggi asal. Dalam konversi mata kuliah ini mengikuti kurikulum merdeka belajar yang memiliki beberapa program untuk di ikuti mahasiswa sehingga luaran mahasiswa memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkompetinsi tinggi, kurikulum ini sangat melingkupi seluruh aspek yang mendukung perkembangan zaman.

Kurikulum MBKM ini telah ditetapkan di setiap institusi pendidikan di Indonesia khususnya di perguruan tinggi. Dalam kurikulum merdeka ini perguruan tinggi diarahkan menuju pembelajaran yang merdeka yang tidak hanya fokus pada jurusan tertentu. Karena peraturan kurikulum di setiap Perguruan tinggi berbeda beda maka dilakukan konversi yang menyetarakan ke mata kuliah di Program studi yang dipilih. Hal ini dilakukan kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM, dimana salah satunya yaitu pertukaran mahasiswa merdeka, dimana setiap mahasiswa yang mengikuti program PMM-II wajib melakukan konversi mata kuliah yang dia ambil di perguruan tinggi penerima sehingga bisa setara dengan mata kuliah di perguruan tinggi pengirim. Dengan adanya konversi mata kuliah di perguruan tinggi maka akan memudahkan baik mahasiswa dan dosen dalam memasukan atau mengimput nilai yang telah diterima dari mahasiswa yang ikut dalam program pertukaran tersebut.

2.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yaitu cara berpikir atau pola yang menunjukkan hubungan antar variabel. Untuk mencari besarnya hubungan antara X dan Y, dalam hal ini peneliti mengetahui dan membandingkan antara analisis persepsi peserta PMM-II (X) dan terhadap konversi mata kuliah di universitas asal (Y). Untuk lebih jelasnya hubungan dari variabel tersebut dapat digambarkan dalam konsep (paradigma penelitian) sesuai dengan paradigma spesifik.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian
(Sumber: Diolah oleh peneliti)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran yang akan diteliti untuk mencari sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti. Maka penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, Jl. Jend. Sudirman No.51, RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930.

3.1.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan secara online di bulan Februari 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Subjek Penelitian

Adapun objek penelitian yaitu sumber data dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara dari dua kelompok informan kunci yaitu mahasiswa FKIP PMM-II di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta yang merupakan objek pelaku dari fenomena yang terjadi. Sedangkan pengambilan sampel pada mahasiswa digunakan tehnik wawancara terstruktur dengan sampel 10 Mahasiswa. Informan pendukung adalah dosen di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang dipilih secara *accidental* namun tetap dalam control peneliti.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas adalah variabel yang dapat dijadikan sebagai bentuk perlakuan, sedangkan variabel terikat adalah hasil akibat dari pengaruh variabel bebas.

- Variabel X: Persepsi Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka II
- Variabel Y: Konversi Mata Kuliah di Universitas Asal

3.3.2 Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

- Analisis Persepsi Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 merupakan sebuah pandangan mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri
- Terhadap Konversi Mata Kuliah di Universitas Asal dalam hal ini mahasiswa memandang bagaimana cara konversi yang akan dilakukan di PT asal setelah mahasiswa menyelesaikan studi di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan

pengumpulan data menjadi sistematis; wawancara yaitu merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara guna untuk mengumpulkan data yang akan diteliti.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa PMM-II dan dosen yang menjadi informan. Dalam prosedur penelitian ini, mahasiswa dan dosen diharapkan memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dan menjawab dengan teliti sehingga peneliti bisa menyimpulkan beberapa masalah yang akan dipecahkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah dimana peneliti memilih wawancara. Peneliti mengambil teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara pada pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Setelah itu peneliti akan membuat studi pustaka sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data serta mencatat dan mengolah bahan penelitian. Dalam studi pustaka ini dapat digunakan untuk mempelajari referensi serta hasil penelitian untuk, mendapatkan landasan teori mengenai masalah akan di teliti. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan dan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan Teknik analisis data menggunakan model miles, dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi

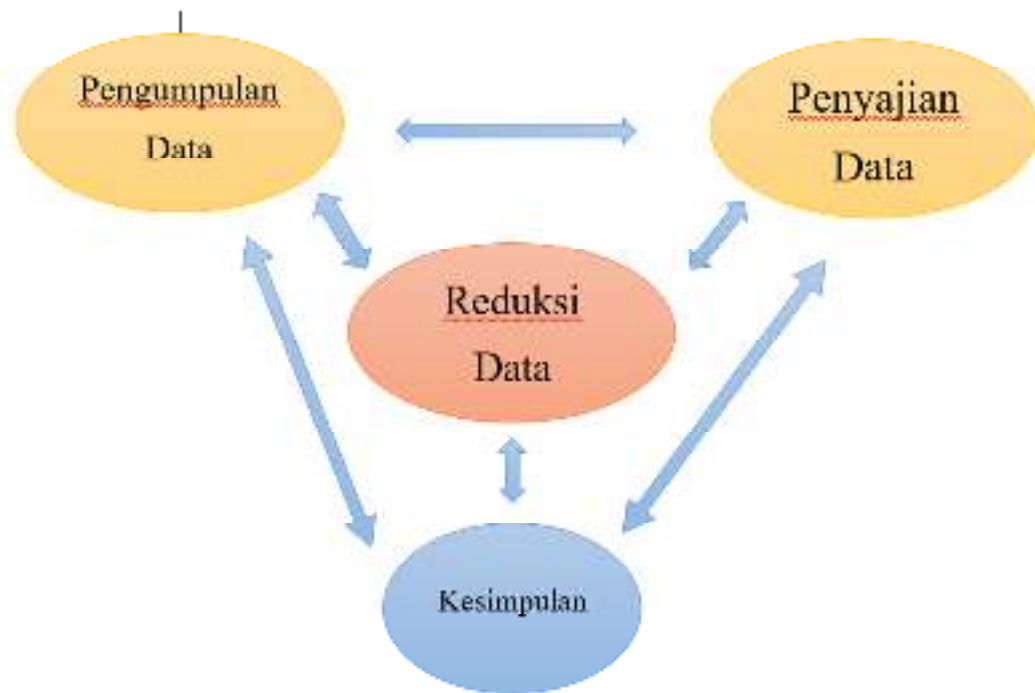
- Penyajian data

Suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

- Menarik kesimpulan

Suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan

suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.



Gambar:3.1 Skema analisis data model miles
(Sumber: Model Milles dan Huberman, 1992)

